

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu desain atau pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah terhadap masalah manusia dan sosial, yang hasilnya akan dideskripsikan secara rinci berdasarkan pandangan data dan analisa yang terjadi di lapangan. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Sugiyono (dalam Ditha, Prasanti, 2018) pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan memiliki hasil penelitian yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi

Penelitian ini memusatkan secara intensif pada suatu objek tertentu kemudian mempelajarinya menjadi suatu kasus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor (1975) memaparkan metodologi deskriptif sebagai metode penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati (dalam Moleong, 2007). Karakter khusus penelitian kualitatif berupaya mengungkapkan keunikan individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam kehidupannya sehari-hari secara komprehensif dan serinci mungkin. Pendekatan ini merupakan suatu metode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan atau tata cara yang tertentu pula. Kesemuanya itu dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik (Bogdan dan Taylor dalam Martha dan Kresno, 2016).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.

Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut, kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan (Hadjar dalam Martha dan Kresno, 2016) .

Berdasarkan pernyataan yang telah disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian atau pendekatan yang dilakukan untuk meneliti objek secara alamiah mengenai permasalahan manusia dan sosial. Metode deskriptif dalam penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi baik secara individu maupun kelompok. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui peran guru dalam meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan penelitian yang sangat penting dalam proses pengambilan data. Moleong (2010) mendeskripsikan subjek penelitian merupakan informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi tempat penelitian (dalam Sumiati, 2015). Dengan menentukan objek dari sebuah penelitian, peneliti dapat menentukan metode yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan penelitian (Syafnidawaty, 2020). Dalam penelitian ini memerlukan subjek untuk diamati, yaitu anak dan guru kelas di Tk Al-Biruni Aria Graha, Kota Bandung, Prov. Jawa Barat. Mengenai laporan yang akan digali penulis ditelusuri melalui observasi langsung terkait perkembangan sosial anak dan peran guru dalam meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, tepatnya pada bulan Mei sampai Juni 2022 di TK Al Biruni Aria Graha, yang berlokasi di Jl. Aria Utama No.54, Cipamokolan, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Prov. Jawa Barat. Alasan penulis menjalankan penelitian di Tk Al Biruni Aria Graha.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari banyak orang dan perilaku yang diamati. Pada penelitian ini terdapat tiga tahap utama prosedur penelitian kualitatif, yaitu :

a. Tahap deskripsi atau tahap orientasi

Pada Tahap ini tahap mendeskripsikan yang dilihat, dirasakan dan didengar. Data yang didapat pada tahap ini hanya mendapat sepintas informasi yang didapat.

b. Tahap reduksi

Pada tahap ini, dapat mereduksi segala data-data yang didapat pada tahap deskripsi atau tahap orientasi. Tahap ini peneliti memfokuskan lagi pada masalah tertentu.

c. Tahap seleksi

Pada tahap ini menguraikan fokus masalah yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Kemudian melakukan fokus masalah lebih mendalam. Hasil yang didapat pada tahap ini tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang didapat menjadi suatu pengetahuan, hipotesis bahkan teori baru.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan hal penting yang perlu diperhatikan ketika melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan fakta atau bukti yang ada di lapangan. Menurut Salma (2021) teknik pengumpulan data biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang merujuk pada satu kata abstrak yang tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya. Misalnya adalah melalui angket, wawancara, pengamatan, uji atau tes, dokumentasi, dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan responden yang sudah ditentukan sebelumnya.

3.5.1 Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dilakukan dengan pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap subjek

penelitian untuk diamati menggunakan panca indra yang kemudian dikumpulkan dalam catatan atau alat rekam. Observasi terbagi menjadi tiga yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau terencana dan observasi tak berstruktur (dalam Salma, 2021).

3.5.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam bentuk tanya jawab atau wawancara oleh narasumber yang bertindak sebagai informan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Seperti kuesioner, pertanyaan wawancara perlu diuji kemampuannya supaya peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan.

3.5.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dokumentasi, yang mana peneliti mengambil sumber penelitian atau objek dari dokumen atau catatan dari peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Bisa diambil dari catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan lain sebagainya.

3.6 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian erat kaitannya dengan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah perlengkapan yang dipakai untuk menyatukan beberapa bukti yang biasanya disebut dengan data penelitian (Mukhtar 2013). Dalam menentukan kualitas, perlu memperhatikan kualitas instrument. Menurut Sugiyono (2016) kualitas instrument dan kualitas penghimpunan bukti adalah hal yang dapat mempengaruhi mutu hasil penelitian.

Dalam penelitian ini instrument utamanya peneliti sendiri, namun selanjutnya dikembangkan melalui instrument wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi ditujukan agar mendapat data yang faktual serta dapat memperhatikan ucapan dan perilaku responden secara langsung. Kemudian, diharapkan dapat menyempurnakan dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

4.1.1 Lembar Observasi

Instrumen observasi merupakan alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitiannya. Hal ini guna mengumpulkan berbagai jenis data penelitian melalui pengamatan langsung, agar kegiatan bisa dilakukan secara sistematis dan data dapat lebih mudah diperoleh. Lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah checklist. Checklist atau daftar cek adalah pedoman di dalam observasi yang berisi aspek-aspek yang dapat diamati (dalam Hayati, 2021). Observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku sosial anak termasuk ketika anak berada di lingkungan bermain. Instrumen observasi merupakan pedoman pada pebelitian untuk melakukan pengamatan dan pencarian terhadap fenomena yang diteliti.

Lembar observasi ini digunakan untuk mengukur proses tingkah laku anak pada saat bersama. Pengisian lembar observasi ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan aktivitas anak yang menunjukkan perilaku sosial. Lembar observasi ini mengacu pada pernyataan dari Sulaiman, Umar, dkk (2019). Berikut kisi-kisi untuk pedoman observasi agar penelitian ini berjalan nampak pada halaman berikut.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Hari Pertama

No	Indikator Perkembangan Sosial Anak	Aktivitas Anak	Muncul	Tidak Muncul	Keterangan
1	Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif	Anak melakukan kegiatan bermain peran			
2	Menaati aturan yang berlaku	Anak melakukan			

	dalam permainan	kegiatan bermain peran			
3	Menghargai orang lain	Anak mengantri untuk berwudhu			
4	Menunjukkan rasa empati	Anak menyimak guru <i>storytelling</i> dan dapat menjawab pertanyaan guru			

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Hari Kedua

No	Indikator Perkembangan Sosial Anak	Aktivitas Anak	Muncul	Tidak Muncul	Keterangan
1	Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif	Anak melakukan kegiatan bermain ular tangga			
2	Menaati aturan yang berlaku dalam permainan	Anak melakukan kegiatan bermain ular tangga			

3	Menghargai orang lain	Anak mengantri untuk berwudhu			
4	Menunjukkan rasa empati	Anak menonton film dan dapat menjawab pertanyaan guru.			

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Hari Ketiga

No	Indikator Perkembangan Sosial Anak	Aktivitas Anak	Muncul	Tidak Muncul	Keterangan
1	Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif	Anak melakukan kegiatan mencari teman			
2	Menaati aturan yang berlaku dalam permainan	Anak melakukan kegiatan mencari teman			
3	Menghargai orang lain	Anak mengantri untuk berwudhu			
4	Menunjukkan rasa empati	Anak menyimak			

		guru <i>storytelling</i> dan dapat menjawab pertanyaan guru			
--	--	--	--	--	--

4.1.2 Lembar Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali informasi terkait masalah yang sedang diteliti. Adapun kisi-kisi untuk pedoman wawancara agar penelitian berjalan dengan lancar dan terarah adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Daftar pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman guru mengenai perkembangan sosial anak usia dini?	
2.	Apakah ada kasus yang pernah ibu temui terkait masalah sosial anak?	
3	Bagaimana cara guru menangani masalah tersebut?	
4.	Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari masalah tersebut?	
5.	Bagaimana pencegahan agar tidak terulang masalah tersebut?	
6.	Strategi pembelajaran apa yang digunakan guru untuk meningkatkan perkembangan sosial anak di kelas?	
7.	Media apa yang digunakan guru untuk meningkatkan perkembangan sosial anak?	

8.	Bagaimana kerja sama guru dengan orang tua terkait perkembangan sosial anak?	
----	--	--

4.1.3 Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang berupa dokumen seperti transkrip wawancara dan foto-foto pada saat kegiatan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan bukti berupa foto guru pada saat proses wawancara.

3.7 Analisis Data

Sesuai dengan metode yang dilakukan pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Anwar (2021) mengemukakan bahwa analisis data di penelitian kualitatif merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data-data hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Untuk mendapat pemahaman itu, analisis perlu dilanjutkan dengan menekankan dalam mencari makna. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan memilah, memusatkan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan penting di lapangan. Reduksi data dimulai dari awal kegiatan sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Tahap reduksi data penelitian ini adalah:

- a. Melakukan observasi selama beberapa hari terkait kegiatan yang dilakukan.
- b. Hasil observasi yang diperoleh merupakan data mentah kemudian ditransformasikan pada catatan sebagai bahan untuk wawancara.
- c. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

3.7.2 Display Data

Display data atau penyajian data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat beberapa data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil observasi dengan beberapa hasil wawancara guru sehingga dapat ditarik kesimpulan peran guru dalam meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini.